

**ANALISIS HUBUNGAN GAYA BELAJAR DAN
KREATIVITAS DENGAN HASIL BELAJAR FISIKA SMA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh

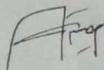
**NOVIA JUNITA
NIM. 18033013/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
DEPARTEMEN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis Hubungan antara Gaya Belajar dan
Kreativitas dengan Hasil Belajar Fisika SMA
Nama : Novia Junita
Nim : 18033013
Program Studi : Pendidikan Fisika
Departemen : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Mengetahui
Kepala Departemen



Prof. Dr. Asrizal, M.Si
NIP. 19660603 199203 1 001

Padang, Januari 2024

Disetujui oleh
Pembimbing



Prof. Dr. Desnita, M.Si
NIP. 19591208 198403 2 001

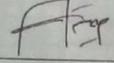
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Novia Junita
Nim : 18033013
Program Studi : Pendidikan Fisika
Departemen : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**Analisis Hubungan antara Gaya Belajar dan Kreativitas dengan Hasil Belajar
Fisika SMA**

Padang, Januari 2024

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	Prof. Dr. Desnita, M.Si.	1. 
2. Anggota	Prof. Dr. Asrizal, M.Si.	2. 
3. Anggota	Drs. Gusnedi, M.Si.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Analisis Hubungan antara Gaya Belajar dan Kreativitas dengan Hasil Belajar Fisika SMA" adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, tanpa bantuan pihak lain kecuali pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali telah tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2024

Yang membuat pernyataan,



Novia Junita

NIM. 18033013

ABSTRAK

Novia Junita : Analisis Hubungan Gaya Belajar dan Kreativitas dengan Hasil Belajar Fisika SMA

Kesulitan yang dialami siswa dalam belajar Fisika diantaranya baik siswa maupun guru belum bisa mengenali gaya belajar yang dimiliki serta kurang kreativitasnya siswa dalam pembelajaran sehingga akan berakibatkan pada hasil belajar. Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis apakah ada hubungan gaya belajar dan kreativitas dengan hasil belajar fisika SMA. Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif korelasional. Populasi penelitian yaitu SMA Negeri di Payakumbuh. Pemilihan sampel menerapkan *Purposive Cluster Sampling* dengan memilih 1 dari masing peringkat sekolah, tinggi, sedang dan rendah. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner gaya belajar terdiri dari 26 butir dan kuisisioner kreativitas terdiri dari 27 butir. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas; uji homogenitas dan uji hipotesis dengan menggunakan uji linieritas, uji regresi linier berganda dan uji korelasi. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut : (1) terdapat hubungan positif antara gaya belajar dengan hasil belajar. (2) terdapat hubungan positif antara kreativitas dengan hasil belajar pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05.
Kata kunci : gaya belajar, kreativitas, hasil belajar

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Hubungan Antara Gaya Belajar Dan Kreativitas dengan Hasil Belajar Fisika SMA.”

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik berkat bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Desnita, M.Si., sebagai dosen pembimbing serta seagai dosen Penasehat Akademik yang dengan tulus dan sabar memberikan motivasi dan arahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian dan membimbing dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Asrizal, M.Si sebagai Ketua Departemen Fisika FMIPA UNP sekaligus pembahas 1 dalam penelitian ini yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Gusnedi, M.Si sebagai pembahas 2 dan validator instrumen dalam penelitian ini yang telah memberi arahan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Fuja Novitra, S.Pd., M.Pd. dan ibu Dr. Emiliannur, M.Pd. sebagai validator instrumen penelitian yang telah memberi masukan terhadap instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.
5. Bapak dan Ibu Staf Dosen Pengajar Jurusan Fisika FMIPA UNP yang telah membekali penulis selama mengikuti perkuliahan sampai akhir penulisan skripsi ini.
6. Staf Tata Usaha Jurusan Fisika FMIPA UNP yang telah banyak membantu penulis selama mengikuti perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah turut membantu, memberikan doa dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dan perhatian yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal shaleh dan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam laporan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Untuk itu penulis mengharapkan saran untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Identifikasi Masalah	8
C.Pembatasan Masalah	9
D.Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	11
A.Kajian Teori	11
B.Penelitian Terdahulu yang Relevan	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A.Jenis Penelitian.....	33
B. Variabel Penelitian	34
C.Populasi Penelitian.....	34
D.Prosedur Penelitian.....	36
E. Instrumen Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
A.Hasil Penelitian	52
B.Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP.....	61
A.Kesimpulan	61
B.Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai Akreditasi SMAN di Kota Payakumbuh Berdasarkan Data BANSM	35
Tabel 2. Kisi-kisi Angket Gaya Belajar	38
Tabel 3. Kisi-kisi angket kreativitas	39
Tabel 4. Hasil Validasi Gaya Belajar	41
Tabel 5. Hasil Validasi Kreativitas	42
Tabel 6. Hasil Uji Reliabelitas	43
Tabel 7. Hasil Data Frekuensi Distribusi Gaya Belajar	52
Tabel 8. Hasil Data Frekuensi Distribusi Kreativitas	52
Tabel 9. Hasil Data Frekuensi Distribusi Hasil Belajar	53
Tabel 10. Hasil Penelitian	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. Desain Penelitian.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Kreativitas Sebelum Uji Coba	66
Lampiran 2. Angket Gaya Belajar Sebelum Uji Coba	68
Lampiran 3. Uji Validasi Kreativitas	70
Lampiran 4. Uji Validasi Gaya Belajar	71
Lampiran 5. Hasil Responden	72
Lampiran 6 Uji Normalitas Gaya Belajar	75
Lampiran 7. Uji Normalitas Kreativitas	76
Lampiran 8 Uji Normalitas Hasil Belajar	77
Lampiran 9. Uji Homogenitas Kreativitas dan Hasil Belajar	78
Lampiran 10. Uji Homogenitas Gaya Belajar dan Hasil Belajar	79
Lampiran 11 Uji Linieritas Gaya Belajar dengan Hasil Belajar	80
Lampiran 12 Uji Linieritas Kreativita dengan Hasil Belajar	86
Lampiran 13. Uji Regresi Linier Sederhana	92
Lampiran 14. Uji Regresi Linier Berganda	94
Lampiran 15 Uji Korelasi	95
Lampiran 16. Angket Gaya Belajar	100
Lampiran 17. Angket Kreativitas	102
Lampiran 18. Surat Penelitian FMIPA	103
Lampiran 19. Surat Penelitian Dinas Pendidikan	105
Lampiran 20 Surat Balasan Penelitian SMA Negeri 2 Payakumbuh	106
Lampiran 21 Surat Balasan Penelitian SMA Negeri 4 Payakumbuh	107
Lampiran 22 Surat Balasan Penelitian SMA Negeri 5 Payakumbuh	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Eksistensi suatu bangsa sangat ditentukan oleh sumber daya yang dimiliki baik itu sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas yaitu sumber daya manusia yang mampu bersaing dengan negara manapun. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas suatu negara harus bisa mengoptimalkan setiap elemen pendukung, salah satunya dengan memenuhi kebutuhan dalam hal pendidikan. Pendidikan menjadi tolak ukur dalam menentukan kualitas sumber daya manusia suatu negara. Sumber daya manusia yang berkualitas akan terbentuk apabila tujuan pendidikan dapat tercapai.

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar. Usaha sadar berarti bahwa kegiatan kependidikan yang dilakukan harus didahului oleh suatu kegiatan perencanaan matang, sistematis dan terarah dengan menggunakan prosedur serta mekanisme dan alat tertentu untuk menunjang kelancaran pelaksanaan (Suriansyah, 2011). Pendidikan identic dengan proses belajar. Proses belajar menghasilkan suatu perubahan dalam diri individu yang menyangkut perubahan dalam beberapa aspek yaitunya aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Jadi seseorang dikatakan mengalami proses belajar apabila terdapat perubahan perilaku dalam tiga aspek tersebut (Sari et al., 2018).

Belajar merupakan suatu proses perubahan dalam diri individu yang menghasilkan perubahan tingkah laku karena hasil interaksi dari sesama maupun lingkungan berdasarkan praktik dan pengalaman tertentu. Dalam proses

pembelajaran di sekolah, Fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari. Ilmu Fisika dipelajari melalui serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa yang bersifat internal (Suparwoto, 2007).

Fisika merupakan mata pelajaran yang memerlukan pemahaman daripada penghafalan, tetapi diletakkan pada pengertian dan pemahaman konsep yang dititikberatkan pada proses terbentuknya pengetahuan melalui penemuan, penyajian data secara matematis dan berdasarkan aturan-aturan tertentu, sehingga dalam mempelajarinya perlu aturan tertentu (Wardhany, 2014). Fisika dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang kejadian-kejadian alam yang bersifat fisik dan dapat dipelajari secara pengamatan, eksperimen dan teori. Proses belajar Fisika yang dilaksanakan oleh siswa sebagai subjek pebelajar tentu saja dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik itu faktor dari diri siswa maupun faktor lingkungan (Sari et al., 2018). Semua faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil belajar digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan. Hasil belajar terkait dengan perubahan pada diri siswa, bentuk perubahannya berupa pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, dan kecakapan (Lestari, 2015). Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu (Setyowati & Widana, 2016).

UNESCO mengemukakan bahwa hasil belajar yang akan dicapai terdiri dari empat pilar yaitu *learning to know* (belajar mengetahui), *learning to do* (belajar

untuk melakukan sesuatu), *learning to be* (belajar untuk menjadi sesuatu) dan *learning to live together* (belajar hidup bersama). Menurut Benjamin S. Bloom dengan *Taxonomi of Education Objectives* indikator hasil belajar terdiri tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik bukanlah hal mudah, hal ini tergantung pada kemampuan yang dimiliki oleh siswa tersebut. Pada dasarnya kemampuan siswa dalam menyerap informasi dalam pembelajaran berbeda-beda, perbedaan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor baik itu faktor internal maupun eksternal. Faktor internal yaitu yang berasal dari diri siswa tersebut diantaranya yaitu gaya belajar dan kreativitas. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar seperti lingkungan, sekolah dan lain sebagainya.

Gaya belajar sangat penting dan sangat menentukan bagi siapapun yang melaksanakan tugas belajarnya, siapapun dapat belajar dengan mudah, ketika ia menemukan gaya belajar yang cocok dengan dirinya (Nurlia et al., 2017). Gaya belajar merupakan sebuah metode yang dimiliki individu untuk mendapatkan informasi (Adawiyah et al., 2020). Gaya belajar merupakan kemampuan yang dimiliki individu dalam menyerap, mengatur, dan mengolah informasi yang diterima. Gaya belajar tergantung pada aktivitas belajar atau situasi dan kondisi yang sedang dihadapi siswa. Terdapat tiga jenis gaya belajar yaitu visual, auditorial dan kinestetik (Arylien Ludji Bire, Uda Geradus, 2019). Gaya belajar visual akan mengandalkan penglihatan saat belajar, gaya belajar auditori mengandalkan indra pendengarannya dan gaya belajar kinestetik mengandalkan indera peraba, dengan merasakan sesuatu (tangan) saat belajar (Unaifah & Suprpto, 2014).

Pada dasarnya siswa memiliki ketiga jenis gaya belajar ini, tetapi ada salah satu yang dominan digunakan dalam proses belajar. Dari tiga jenis gaya belajar ini, siswa belum dapat mengenal jenis gaya belajar mana yang lebih dominan yang dimilikinya, sehingga mereka belum menerapkan secara optimal akibatnya dalam proses belajar siswa mengalami kesulitan. Oleh karena itu, dalam proses belajar siswa harus dibantu dan diarahkan untuk mengenali gaya belajar yang sesuai dengan dirinya sehingga proses belajar dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Namun banyak guru yang belum memperhatikan gaya belajar dari siswa, sehingga penyampaian materi dalam pembelajaran masih monoton. Hal ini menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami setiap materi yang diajarkan. Apabila permasalahan ini bisa diatasi maka proses belajar akan lebih baik sehingga hasil belajar akan lebih baik lagi. Selain gaya belajar, faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar yaitu kreativitas siswa dalam proses belajar.

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata dan relative berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya baik berkenaan dengan bidang ilmu pengetahuan, sastra, atau seni lainnya (Moqodas, 2015). Kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam mengaktualisasikan ide-ide untuk menciptakan sesuatu yang baru atau kombinasi dari unsur-unsur yang telah ada sebelumnya, menjadi suatu karya baru. Hal ini sesuai dengan tujuan dari Kurikulum 2013 yaitu dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif dan afektif melalui pengetahuan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi.

Kreativitas belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan siswa dalam belajar dan memegang peranan penting dalam pencapaian keberhasilan pembelajaran. Siswa yang memiliki kreativitas dalam pembelajaran akan diketahui dengan menunjukkan tingkat kreativitasnya dalam berbagai kegiatan. Mereka selalu ingin memecahkan masalah atau persoalan-persoalan, berani menanggung risiko yang sulit sekalipun, lebih senang bekerja sendiri atau mandiri, selalu ingin tahu atau memiliki rasa keingintahuan yang tinggi, senang mencari pengalaman yang baru, dan percaya pada diri sendiri (Muhammad Amin, 2019). Berfikir kreatif berkaitan erat dengan dengan hal-hal baru atau ide-ide baru.

Kreativitas seseorang dapat mempengaruhi dan juga dipengaruhi baik oleh pribadi siswa itu sendiri maupun lingkungan sekitar, dengan demikian baik pribadi siswa itu sendiri maupun lingkungan dapat menunjang atau dapat menghambat upaya kreatif (Mandasari & Nadjamuddin, 2015). Pada dasarnya setiap siswa mempunyai jiwa yang kreatif, hanya saja kurang diasah dan dikembangkan. Berfikir kreatif saat pembelajaran dapat menolong siswa agar sikapnya dapat berkembang, memotivasi penemuan dan eksplorasi, dan mendukung pengembangan kognitif.

Penyebab rendahnya kreativitas dalam pembelajaran yaitu siswa masih bersifat pasif dalam pembelajaran, siswa hanya menerima apa yang diajarkan tanpa memiliki keinginan untuk menambah ilmu dan referensi dalam belajar. Selain masih pasif dalam pembelajaran, kepercayaan diri juga masih rendah. Siswa merasa tidak yakin dengan ilmu yang dimilikinya akibatnya ia merasa takut untuk mengemukakan ide kreatifnya. Penyebab lain rendahnya kreativitas siswa

yaitu situasi ataupun susasana dalam pembelajaran kurang merangsang siswa untuk mengemukakan ide ataupun pendapatnya, selain itu proses pembelajaran masih memusatkan pada guru, siswa hanya sebagai penerima informasi akibatnya pemikiran siswa bersifat konvergen artinya siswa hanya bisa melakukan sesuatu seperti apa yang diajarkan sehingga tidak ada variasi ataupun ide-ide baru yang muncul. Contohnya saat menyelesaikan soal, siswa akan memahami contoh soal yang dibahas guru di depan kelas tetapi apabila diberikan lagi soal yang sama dengan penyajian yang berbeda, siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikannya.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 2 Payakumbuh, SMA Negeri 4 Payakumbuh dan SMA Negeri 5 Payakumbuh siswa masih mengalami kesulitan atau lamban dalam memahami pembelajaran Fisika. Dari lambannya siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru menandakan karakteristik setiap siswa berbeda-beda. Dalam proses belajar, siswa mengalami kesulitan baik dalam memahami teori maupun menyelesaikan persoalan terkait dengan Fisika. Hal ini dikarenakan baik siswa maupun guru belum bisa mengenali gaya belajar yang dimiliki. Diperoleh kembali dari hasil observasi, selain gaya belajar, masalah lainnya yaitu kurangnya kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal-soal Fisika. Pasifnya siswa dalam proses pembelajaran, serta kurang percaya diri pada kemampuan yang dimiliki mengakibatkan kreativitas siswa belum terasah dengan baik dan ide-ide kreatif tidak muncul. Selain itu karakter belajar siswa yang masih bersifat konvergen, artinya hanya menerima apa yang ada tanpa mau mencari alternative ataupun referensi lain untuk menambah ilmu yang didapatkan. Seperti dalam menyelesaikan soal Fisika, siswa hanya bisa menjawab soal seperti yang

dipaparkan di papan tulis, apabila disajikan dalam bentuk berbeda siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal tersebut. Ini membuktikan bahwa siswa hanya terpusat kepada yang dijelaskan saja, tanpa mau berusaha mencari cara penyelesaian yang lain. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan berkekrativitas sehingga siswa dapat memilih dan menerapkan cara atau metode yang tepat guna menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya dengan benar. Sehingga hasil belajar yang dirapkan siswa dapat secara optimal.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa, termasuk didalamnya faktor internal dan fantor eksternal. Faktor-faktor tersebut seringkali jadi penghambat dan pendukung dalam keberhasilan siswa. Gaya belajar dan kreativitas yang dipilih sebagai variabel yang diteliti, dikarenakan objek kajian yang dipelajari dalam Fisika bersifat abstrak, terdapat pemcahan masalah, serta adanya pengertian yang lemah dan belum bermakna dalam memahami konsep Fisika. Sehingga siswa masih kesulitan dalam mempelajari Fisika. Menyadari akan pentingnya peranan Fisika, baik dalam penalaran dan pembentukan sikap maupun dalam penggunaan Fisika, maka peningkatan hasil belajar Fisika perlu mendapatkan perhatian yang sungguh-sungguh. Oleh karena itu diera milenial dan tinggal landas pembangunan nasional, semakin terasa adanya tuntutan yang tinggi akan kualitas manusia Indonesia.

Terdapat beberapa penelitian yang mendukung penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Triumiana & Sumadi, 2016) yang berjudul “Hubungan Antara Gaya Belajar Guru, Motivasi Belajar Siswa dan Kreativitas Belajar Siswa dengan Pretasi Belajar Fisika”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara gaya mengajar guru, motivasi belajar, kreativitas belajar siswa

dan prestasi belajar siswa kelas XI Fisika SMK Muhammadiyah TP 2014/ 2015. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan positif dan sangat signifikan antara gaya mengajar guru, motivasi belajar, kreativitas belajar siswa dan prestasi belajar siswa. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh (Nurlia et al., 2017) dengan judul “Hubungan Antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa”. Jenis penelitian ini yaitu *ex post facto* dan bersifat korelasional. Hasil penelitian ini yaitu Gaya belajar memiliki hubungan yang kuat dengan hasil belajar Biologi, kemandirian belajar memiliki hubungan yang cukup kuat dengan hasil belajar Biologi, minat belajar memiliki hubungan yang kuat dengan hasil belajar Biologi, gaya belajar, kemandirian belajar dan minat belajar memiliki hubungan yang sangat kuat dengan hasil belajar Biologi siswa SMA Negeri 1 Tonra Kabupaten Bone.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian untuk melihat apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar dan kreativitas dengan hasil belajar Fisika SMA. Oleh karena itu akan dilakukan penelitian korelasional yang berjudul “Hubungan Gaya Belajar dan Kreativitas dengan Hasil Belajar Fisika SMA”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Siswa mengalami kesulitan dalam mengenali gaya belajar yang tepat.
2. Cara berfikir setiap siswa masih konvergen, sehingga menyelesaikan persoalan masih terpaku dengan apa yang dipaparkan.

3. Kreativitas siswa masih belum terasah sehingga dalam menyelesaikan persoalan Fisika mengalami kesulitan.

C. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti membatasi masalah agar penelitian lebih terfokus dan tidak menyimpang dari pokok masalah yang ingin diteliti. Oleh karena itu peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan hanya untuk menganalisis Hubungan Gaya Belajar dan Kreativitas dengan Hasil Belajar Fisika SMA.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar Fisika siswa SMA yang dilakukan pada PAS (Penilaian akhir Semester).
3. Gaya belajar yang diteliti adalah gaya belajar peserta didik dalam proses pembelajaran, seperti gaya belajar dalam menerima pembelajaran, gaya belajar dalam memahami pembelajaran.
4. Kreativitas yang diteliti yaitu gaya belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar dan hasil belajar Fisika SMA
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas dengan hasil belajar Fisika SMA
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar dan kreativitas dengan hasil belajar Fisika SMA

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini yaitu

1. Menganalisis hubungan antara gaya belajar dan hasil belajar Fisika SMA.
2. Menganalisis hubungan antara kreativitas dengan hasil belajar Fisika SMA.
3. Menganalisis hubungan antara gaya belajar dan kreativitas dengan hasil belajar Fisika SMA.

F. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian pasti memiliki manfaat atau kegunaan baik bagi peneliti sendiri maupun untuk pihak lain, maka manfaat dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagi guru, sebagai gambaran bagaimana peran guru sebagai motivator dan fasilitator di dalam memberikan bimbingan kepada siswa dalam rangka meningkatkan kreativitas belajar siswa. Sebagai bahan acuan untuk menentukan strategi mengajar yang sesuai gaya belajar siswa guna mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.
2. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian
3. Bagi peneliti, penelitian ini dijadikan sebagai salah syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana dan untuk menambahn pengetahuan serta pengalaman dalam menulis karya ilmiah.